

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA BOLEN PISANG PADA UMKM BOLEN NY.
LIEN'S DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

***BUSINESS FEASIBILITY ANALYSIS OF BANANA BOLEN SMEs BOLEN NY. LIEN'S
IN THE SPECIAL AREA OF YOGYAKARTA***

Tamara Alya Dewina, Liana Fatma Leslie Pratiwi¹

Program Studi Agribisnis, Fak. Pertanian, Univ. Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

ABSTRACT

One way to increase the added value of agricultural products is through product processing in an agro-industry. One of the superior fruit commodities produced in Indonesia is bananas. Apart from being consumed directly, bananas are also processed into various profitable processed food products. This study aims to analyze the business feasibility of banana cake products at UMKM Bolen Ny. Lien's. The basic method used is analytical descriptive. The object of this research is UMKM Bolen Ny. Lien's, which is an MSME that processes banana-based food and has a distribution permit and is halal from the MUI. Research data collection was carried out in December 2022 - January 2023. The data analysis method used to answer the objectives in this study was cost analysis, R/C ratio and Break Even Point (BEP). The results obtained showed that the variant Ny. Lien's in the form of chocolate banana cake, cheese and chocolate cheese has a positive income value, the value of the R/C Ratio is more than 1 ($R/C \text{ Ratio} > 1$) and the BEP unit and the price is greater than the amount of production and the selling price means that the business is running profitably and worth running.

Keywords: banana bolen, feasibility, UMKM, Yogyakarta

INTISARI

Peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian salah satunya dilakukan melalui pengolahan produk dalam sebuah agroindustri. Komoditas buah unggulan yang banyak diproduksi di Indonesia salah satunya adalah buah pisang. Selain dikonsumsi secara langsung, pisang juga banyak diolah menjadi beraneka produk olahan makanan yang menguntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha produk bolen pisang pada UMKM Bolen Ny. Lien's. Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif analitis. Objek penelitian ini adalah UMKM Bolen Ny. Lien's yang merupakan UMKM yang mengolah makanan berbahan dasar pisang dan telah memiliki izin edar dan halal dari MUI. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 – Januari 2023. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan dalam penelitian ini adalah dengan analisis biaya, R/C ratio dan Break Even Point (BEP). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan varian bolen pisang Ny. Lien's berupa bolen pisang coklat, keju dan coklat keju memiliki nilai pendapatan yang positif, nilai R/C Ratio lebih dari 1 ($R/C \text{ Ratio} > 1$) dan BEP unit serta harga lebih besar dari jumlah produksi dan harga jual artinya usaha yang dijalankan menguntungkan dan layak dijalankan.

Kata kunci : bolen pisang, kelayakan, UMKM, Yogyakarta

PENDAHULUAN

Peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian salah satunya dilakukan melalui pengolahan produk dalam sebuah agroindustri.

Sifat produk pertanian yang tidak tahan lama menjadikan peran agroindustri sangat diperlukan. Berbeda dengan industri lain, agroindustri tidak harus mengimpor sebagian

¹ Correspondence author: lianafatmaleslie@upnyk.ac.id

besar bahan bakunya melainkan telah tersedia banyak di dalam negeri (Asnidar and Asrida 2017). Komoditas buah unggulan yang banyak diproduksi di Indonesia salah satunya adalah buah pisang (Alham and Saragih 2021). Selain dikonsumsi secara langsung, pisang juga banyak diolah menjadi beraneka produk olahan makanan.

Perkembangan agroindustri olahan pisang pada masa sekarang ini begitu pesat sehingga terjadinya persaingan yang sangat tajam. Untuk mampu mengungguli dalam persaingan tersebut para pelaku bisnis harus terus berupaya agar perusahaannya dapat bertahan dan menjaga kelangsungan usaha. Diperlukan berbagai inovasi produk dan proses sebagai upaya yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk memperoleh laba secara maksimal (Rifai 2018), salah satunya dengan mengetahui kelayakan usaha yang dijalankan dari inovasi produk yang dibuatnya.

Agroindustri pisang yang ada di Kabupaten Sleman yaitu Bolen Ny. Lien's merupakan salah satu usaha berbentuk UMKM yang memproduksi dan menjual produk roti, yakni roti bolen. Roti bolen adalah roti khas Indonesia yang memiliki lapisan-lapisan renyah seperti kroisan. Makanan ini terbuat dari tepung, margarin, dan bahan lainnya yang dipanggang dan diisi oleh keju, pisang, atau isian lainnya. Perpaduan antara lembut dan renyahnya adonan *pastry* memberikan sentuhan dan tekstur yang khas pada roti ini, menjadikan roti bolen disukai banyak orang. Saat ini, UMKM Bolen Ny. Lien's sudah memiliki beberapa varian rasa pada produk bolennya, yaitu bolen pisang coklat, bolen pisang coklat keju, bolen pisang keju, dan juga bolen *chicken mushroom*. Diantara seluruh varian rasa yang dimiliki UMKM Bolen Ny. Lien's, varian bolen pisang menjadi produk utama yang laris di pasaran dikarenakan bolen pisang milik UMKM Bolen Ny. Lien's memiliki cita rasa yang khas, isian yang melimpah, serta produknya cukup tahan lama baik tanggal kadaluarsanya maupun tingkat ketahanan kelembutan rotinya. Setiap harinya, UMKM

Bolen Ny. Lien's mampu memproduksi serta memasarkan produk bolen pisang dengan jumlah yang cukup banyak. Saat pandemi Covid-19, UMKM Bolen Ny. Lien's tetap mampu mempertahankan eksistensinya melalui pemasaran produk-produk yang dimilikinya.

UMKM Bolen Ny. Lien's merupakan salah satu UMKM yang awalnya berasal dari usaha dapur rumahan sederhana. UMKM ini telah memiliki izin edar dan halal dari MUI. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan usaha produk bolen pisang pada UMKM Bolen Ny. Lien's. Analisis kelayakan usaha berfungsi untuk menentukan suatu usaha layak dijalankan atau tidak. Hal tersebut penting dilakukan agar pemodal dan pemilik usaha terhindar dari kerugian. Kesalahan dalam merencanakan suatu usaha akan berakibat kegagalan investasi (Prayuginingsih et al. 2023).

METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian yaitu metode deskriptif analitis. Objek penelitian ini adalah UMKM Bolen Ny. Lien's yang berlokasi di Jalan Anggajaya 2 No. 289D, Dusun Sanggrahan, Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 – Januari 2023. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis biaya, RC ratio dan Break Even Point (BEP) (Soekartawi 2006; Suratiyah 2015).

1. Biaya Total atau *total cost* (TC) adalah penambahan dari keseluruhan biaya tetap dan biaya variable dengan satuan Rp/Tahun. Dapat diperoleh dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* atau Biaya Total (Rp/Tahun)

FC = *Fixed Cost* atau Biaya Tetap (Rp/Tahun)

VC = *Variable Cost* atau Biaya Variabel (Rp/Tahun)

2. Penerimaan atau *total revenue* (TR) akan diperoleh dari suatu proses produksi dengan mengalikan jumlah hasil produksi dengan harga produksi yang berlaku pada saat itu dengan satuan Rp/Tahun.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* atau total penerimaan (Rp/Tahun)

P = *Price of Quality* atau harga satuan (Rp/Unit)

Q = *Quantity* atau jumlah menu terjual (pcs/Tahun)

3. Pendapatan akan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan biaya total. Perhitungan pendapatan dapat diperoleh dengan rumus di bawah ini dengan satuan Rp/Tahun.

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Pendapatan (Rp/Tahun)

TR = *Total Revenue* atau total penerimaan (Rp/Tahun)

TC = *Total Cost* atau Biaya Total (Rp/Tahun)

4. *Return Cost (R/C) Ratio*, merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan biaya. Semakin besar nilai R/C semakin besar pula keuntungan dari usaha tersebut. Rumus dari R/C ialah:

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan:

R/C = Perbandingan total penerimaan dan biaya (Rp/Tahun)

TR = *Total Revenue* atau total penerimaan (Rp/Tahun)

TC = *Total Cost* atau total biaya produksi (Rp/Tahun)

Kriteria *Revenue Cost Ratio* (R/C) yaitu:

- a. Jika *R/C Ratio* > 1, maka usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan.

- b. Jika *R/C Ratio* < 1, maka usaha tersebut mengalami kerugian atau tidak layak untuk dikembangkan.

- c. Jika *R/C Ratio* = 1, maka usaha berada pada titik impas (*Break Event Point*).

5. *Break Even point* atau BEP adalah suatu analisis untuk menentukan dan mencari jumlah barang atau jasa yang harus dijual kepada konsumen pada harga tertentu untuk menutupi biaya-biaya yang timbul serta mendapatkan keuntungan atau *profit*. *Break Even Point* ini digunakan untuk dapat memudahkan manajemen perusahaan dalam memperoleh informasi mengenai besarnya jumlah penjualan minimal dan volume produksi yg harus dicapai pada laba yang diharapkan.

Berikut rumus untuk menghitung *Break Even Point*:

$$\text{Break event (BEP) Produksi} = \frac{\text{Total biaya (Rp)}}{\text{Harga jual (Rp)}}$$

$$\text{Break event (BEP) Harga} = \frac{\text{Total biaya (Rp)}}{\text{Jumlah produksi (pcs)}}$$

Kriteria BEP Produksi adalah sebagai berikut:

- a. Jika BEP Produksi < Jumlah Produksi, maka usaha berada pada posisi menguntungkan.
- b. Jika BEP Produksi = Jumlah Produksi, maka usaha berada pada posisi titik impas atau tidak laba atau tidak rugi.
- c. Jika BEP Produksi > Jumlah Produksi maka usaha berada pada posisi yang tidak menguntungkan.
- d. Jika BEP Harga > Harga Jual, maka usaha berada pada posisi yang tidak menguntungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Bolen Ny. Lien's adalah usaha rumahan yang memproduksi bolen pisang dengan berbagai varian rasa dan juga bolen

gurih. Bolen pisang yang diproduksi oleh UMKM Bolen Ny. Lien's memiliki tiga jenis varian rasa, yakni bolen pisang coklat, bolen pisang coklat keju, dan bolen pisang keju. Sedangkan untuk varian bolen gurihnya yakni *chicken mushroom*. Namun bolen manis varian pisang ini menjadi produk andalan yang ditawarkan oleh Bolen Ny. Lien's dan selalu habis terjual di pasaran. Bolen pisang milik UMKM Bolen Ny. Lien's memiliki cita rasa yang khas, isian yang melimpah, serta produknya cukup tahan lama baik tanggal kadaluarsanya maupun tingkat ketahanan kelembutan rotinya. Hal inilah yang membuat rasa bolen pisang Bolen Ny. Lien's lebih melekat di benak konsumen. Produk dari UMKM Bolen Ny. Lien's juga dikemas dengan eksklusif dan cantik sehingga cocok dijadikan oleh-oleh bagi para wisatawan.

Analisis total biaya produksi bolen pisang di UMKM Bolen Ny. Lien's meliputi perhitungan biaya variabel dan biaya tetap produksi dalam periode satu kali produksi. Dalam periode satu bulan dari 12 Desember 2022 hingga 12 Januari 2023 di UMKM Bolen Ny. Lien's dilakukan 24 kali produksi bolen pisang. Setiap satu kali produksi menghasilkan 20 box bolen pisang atau setara dengan 200 buah roti bolen.

a. Biaya Variabel / Variabel Cost (VC)

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan produksi. Biaya variabel pada

UMKM Bolen Ny. Lien's satu kali produksi adalah sebagai berikut (Tabel 1).

Terdapat tiga varian rasa manis bolen pisang yaitu pisang coklat, pisang keju dan pisang coklat keju, dengan biaya produksi yang besarnya sama untuk biaya tenaga kerja, kemasan, listrik dan lainnya (gas dan transportasi pembelian bahan). Perbedaan biaya produksi terletak pada biaya bahan baku dan bahan pendukung pada setiap varian. Pada bahan baku relatif sama, jenis pisang yang digunakan adalah pisang raja sebanyak 5 sisir untuk setiap 1 kali produksi. Hal yang membedakannya ada di komposisi bahan pendukung pada varian bolen pisang coklat terdapat tambahan coklat batang sebanyak 3 kg setiap 1 kali produksi dengan harga coklat Rp 39.300/ kg. Pada varian bolen pisang keju terdapat tambahan susu kental manis dan keju cheedar sebanyak @3 kg/ produksi, dengan harga susu kental manis Rp 26.000/ kg dan keju cheedar Rp. 47.500/kg. Pada varian bolen coklat keju terdapat kombinasi tiga tambahan bahan tersebut yaitu coklat batang, susu kental manis dan keju cheedar. Dilihat dari perhitungan tiga varian bolen pisang, biaya variabel tertinggi terdapat pada varian pisang bolen pisang keju yaitu yang sebesar Rp 929.075 setiap 1 kali produksi dikarenakan bahan pendukung yang digunakan lebih banyak. Semakin banyak dan mahal jenis bahan baku yang dibeli, maka akan semakin besar pula biaya variabel bahan baku yang dikeluarkan (Masengi 2014)

Tabel 1 Biaya Variabel Produksi Varian Bolen Pisang oleh UMKM Bolen Ny. Lien's

Jenis Biaya Variabel	Nilai Biaya Variabel (Rp.)/ Produksi		
	Pisang Coklat	Pisang Keju	Pisang Coklat Keju
Bahan Baku dan Bahan Pendukung	324.275	426.875	518.775
Tenaga Kerja	80.000	80.000	80.000
Kemasan	51.000	51.000	51.000
Listrik	8.300	8.300	8.300
Lain-lain	270.000	270.000	270.000
Total	734.575	837.175	929.075

Sumber : Analisis Data Primer (2023)

b. Biaya Tetap/Fix Cost (FC)

Biaya tetap merupakan salah satu jenis biaya pada fungsi biaya yang bersifat statis (tidak berubah) dalam ukuran tertentu. Biaya ini akan tetap dikeluarkan walaupun tidak dilakukan kegiatan apapun atau bahkan melakukan banyak kegiatan (Pratiwi, Rosyid, and Kafiya 2020). Biaya tetap yang dikeluarkan dalam produksi bolen pisang pada UMKM Bolen Ny. Lien's adalah biaya penyusutan alat. Peralatan yang digunakan adalah peralatan memasak berupa mesin pengaduk (*mixer*), oven, timbangan digital, baskom plastik, loyang aluminium, gunting, wadah plastik, pisau, teleman, kuas roti, rolling spatulla silicon, dan sarung tangan oven. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Biaya tetap pada UMKM Bolen Ny. Lien's adalah sebagai berikut (Tabel 2).

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa total biaya tetap berupa biaya penyusutan yang diperlukan dalam satu kali produksi bolen pisang adalah sebesar Rp 8.944. Produksi bolen pisang dilakukan sebanyak 24 kali dalam satu bulan. Nilai penyusutan ini diperoleh dari perhitungan jumlah unit peralatan dikurangi nilai nilai sisa dikali dengan harga kemudian dibagi dengan umur ekonomis (Faqih 2010), lalu dibagi 12 bulan dan 24 kali produksi.

c. Biaya Total/Total Cost (TC)

Total biaya merupakan penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel dari suatu usaha,

sehingga setiap usaha akan memiliki total biaya yang berbeda, setiap jenis produk juga dapat memiliki total biaya yang berbeda. Total biaya pada setiap varian produk bolen pisang UMKM Bolen Ny. Lien's digambarkan pada tabel 3.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3, total biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Bolen Ny. Lien's dalam satu kali produksi bolen varian pisang coklat sebanyak 20 box (200 pcs bolen) adalah sebesar Rp 743.519, sedangkan total biaya untuk produksi bolen varian pisang keju sebanyak 20 box (200 pcs bolen) adalah sebesar Rp 846.119, dan produksi bolen varian pisang coklat keju sebanyak 20 box (200 pcs bolen) adalah sebesar Rp 938.019. Total biaya paling tinggi adalah pisang bolen varian coklat keju karena biaya variabel yang dikeluarkan juga paling tinggi dibandingkan varian yang lain.

d. Penerimaan

Penerimaan diperoleh dari jumlah produksi dikali dengan harga produk dalam jangka waktu tertentu. Penerimaan atau pendapatan kotor dapat diartikan sebagai nilai produk total dalam jangka waktu tertentu baik yang dipasarkan maupun tidak (Rumagit et.al., 2011). UMKM bolen Ny. Lien's. dalam satu kali produksi dapat memproduksi sebanyak 20 box (200 pcs bolen) dengan harga yang beragam tergantung varian bolen yang diproduksi. Adapun penerimaan yang diterima dari hasil produksi boleh pisang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 2 Biaya Tetap Produksi Bolen Pisang oleh UMKM Bolen Ny. Lien's

Jenis Biaya Tetap	Nilai Biaya Tetap/ 1 Produksi
Biaya Penyusutan Alat	8.944
Total	8.944

Sumber : Analisis Data Primer (2023)

Tabel 3 Total Biaya Produksi Bolen Pisang oleh UMKM Bolen Ny. Lien's

Varian Bolen	Total Biaya
Bolen Pisang Coklat	743.519
Bolen Pisang Keju	846.119
Bolen Pisang Coklat Keju	938.019

Sumber : Analisis Data Primer (2023)

Tabel 4 Penerimaan Bolen Pisang oleh UMKM Bolen Ny. Lien's

Varian Bolen	Jumlah Unit	Harga	Penerimaan
Bolen Pisang Coklat	20	45.000	900.000
Bolen Pisang Keju	20	50.000	1.000.000
Bolen Pisang Coklat Keju	20	55.000	1.100.000

Sumber : Analisis Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa penerimaan yang didapatkan oleh UMKM Bolen Ny. Lien's dalam satu kali produksi bolen pisang paling besar adalah pada varian bolen pisang keju karena memiliki harga jual yang mahal dibandingkan varian lainnya yaitu sebesar Rp. 1.100.000,-. Penerimaan yang diperoleh dari semua varian bolen sama yaitu sebanyak 20 unit box dengan isi 10 roti/ box. Setiap produksi yang dilakukan Ny. Lien's hanya memproduksi sesuai kapasitas produksinya yaitu 20 box untuk setiap varian rasa dan selalu habis terjual. Ny. Lien's tidak menambah kapasitas produksi karena masih berusaha dalam skala usaha mikro dengan keterbatasan modal dan tenaga kerja.

e. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha

Analisis pendapatan dilakukan berdasarkan varian produk bolen pisang yang memiliki harga yang berbeda-beda. Skala usaha bolen pisang Ny. Lien's yang masih merupakan UMKM, sehingga hanya memproduksi bolen sesuai dengan jadwal/ kapasitas produksinya, jika stok habis maka tidak akan langsung

membuat produk kembali. Kapasitas produksi setiap varian rasa sebanyak 20 box akan habis setiap periode produksi hingga periode produksi berikutnya. Kelayakan usaha bolen pisang Ny. Lien's berdasarkan varian dapat dilihat pada tabel 5, 6, dan 7.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pendapatan UMKM Bolen Ny. Lien's dalam satu kali produksi bolen varian pisang coklat sebanyak 20 box adalah sebesar Rp 156.481. Kelayakan usaha produk bolen pisang coklat memiliki R/C ratio sebesar 1,21 maka usaha yang dijalankan menguntungkan ($1,21 > 1$). Perhitungan BEP unit diperoleh nilai sebesar $16,52 = 17$ box (170 pcs) yang berarti UMKM Bolen Ny. Lien's harus menjual produk bolen varian pisang coklat sebanyak 17 box (170 pcs) agar mendapat keuntungan (tidak merugi). Untuk BEP harga diperoleh nilai sebesar Rp 37.175,95 atau dibulatkan menjadi Rp 38.000 yang berarti UMKM Bolen Ny. Lien's harus menjual produk bolen varian pisang coklat seharga Rp 38.000/unit agar mendapat keuntungan.

Tabel 5 Kelayakan Usaha Bolen Pisang Coklat Ny. Lien's

Keterangan	Nilai
Penerimaan	900.000
Total Biaya Produksi	743.519
Pendapatan	156.481
R/C Ratio	1,21
BEP unit	16,52 unit
BEP Harga	37.175,95/ unit

Sumber : Analisis Data Primer (2023)

Sedangkan untuk varian bolen pisang keju analisis kelayakan usahanya dapat dilihat pada tabel 6. Diketahui bahwa pendapatan UMKM Bolen Ny. Lien's dalam satu kali produksi bolen varian pisang keju sebanyak 20 box adalah sebesar Rp 153.881. Kelayakan usaha dari hasil perhitungan R/C ratio diperoleh nilai 1,181 sehingga dikatakan bahwa usaha yang dijalankan menguntungkan ($1,181 > 1$). Pada perhitungan titik impas diperoleh nilai BEP unit untuk Bolen Pisang Keju sebesar 17 box (170 pcs) yang berarti UMKM Bolen Ny. Lien's harus menjual produk bolen varian pisang keju sebanyak 17 box (170 pcs) agar mendapat keuntungan, sedangkan untuk BEP harganya sebesar Rp 42.305,95 atau dibulatkan menjadi Rp 43.000 yang berarti UMKM Bolen Ny. Lien's harus menjual produk bolen varian pisang keju seharga Rp 43.000/unit agar memperoleh keuntungan.

Berdasarkan tabel 7 perhitungan kelayakan usaha bolen pisang varian coklat keju, dapat diketahui bahwa pendapatan UMKM Bolen Ny. Lien's dalam satu kali produksi bolen varian pisang coklat keju sebanyak 20 box adalah sebesar Rp 161.981. Perhitungan R/C

ratio diperoleh nilai sebesar 1,172 maka usaha yang dijalankan menguntungkan ($1,172 > 1$). Bolen pisang keju memiliki perhitungan BEP unit sebesar 17 box (170 pcs) yang berarti UMKM Bolen Ny. Lien's harus menjual produk bolen varian pisang coklat keju sebanyak 17 box (170 pcs) agar mendapat keuntungan. Selain itu untuk BEP harga diperoleh nilai sebesar Rp 46.900,95 yang berarti UMKM Bolen Ny. Lien's harus menjual produk bolen varian pisang coklat keju seharga Rp 46.900,95 dibulatkan Rp 47.000/unit agar mendapat keuntungan.

Semua varian produk bolen pisang manis UMKM Bolen Ny. Lien's memiliki hasil perhitungan analisis pendapatan dan kelayakan usaha yang menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Selain produk memiliki kelayakan usaha yang menguntungkan, potensi pasar dan penerimaan produk yang baik terhadap Bolen Ny. Lien's dapat menjadi salah satu alasan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Hal ini juga akan membantu Bolen Ny. Lien's dalam mengembangkan usaha. Agroindustri makanan berbahan baku pisang umumnya memiliki kelayakan usaha yang layak dan menguntungkan (Abubakar, Nadila, and Junaidi 2022)

Tabel 6 Kelayakan Usaha Bolen Pisang Keju Ny. Lien's

Keterangan	Nilai
Penerimaan	1.000.000
Total Biaya Produksi	846.119
Pendapatan	153.881
R/C Ratio	1,181
BEP unit	16,92 unit
BEP Harga	42.305,95/ unit

Sumber : Analisis Data Primer (2023)

Tabel 7 Kelayakan Usaha Bolen Pisang Coklat Keju Ny. Lien's

Keterangan	Nilai
Penerimaan	1.100.000
Total Biaya Produksi	938.019
Pendapatan	161.981
R/C Ratio	1,172
BEP unit	17,05 unit
BEP Harga	46.900,95/ unit

Sumber : Analisis Data Primer (2023)

KESIMPULAN

UMKM Bolen Ny. Lien's memperoleh penerimaan untuk satu kali produksi dari bolen varian pisang coklat sebesar Rp 156.481, pendapatan satu kali produksi dari bolen varian pisang keju sebesar Rp 153.881, serta pendapatan satu kali produksi dari bolen varian pisang coklat keju sebesar Rp 161.981. Ketiga varian dari bolen pisang memiliki nilai R/C Ratio lebih dari 1 ($R/C \text{ Ratio} > 1$) yang artinya usaha yang dijalankan layak dijalankan. Jumlah unit penjualan dan harga untuk ketiga varian produk bolen pisang sudah diatas nilai BEP unit dan BEP harga sehingga usaha yang dijalankan menguntungkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Data yang digunakan dalam penulisan artikel jurnal ini adalah bagian dari laporan kuliah kerja praktek mahasiswa dengan judul "Manajemen Pemasaran Bolen Pisang Pada UMKM Bolen Ny. Lien's di Dusun Sanggrahan Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta".

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Al-Asri, Riska Nadila, and Junaidi. 2022. "Analisis Kelayakan Usaha Olahan Pisang Berbasis E-Commerce Di Bereunuen Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie (Studi Kasus Toko Pisang Cemong)." *Jurnal Agroristek* 5(1):8–13. doi: 10.47647/jar.
- Alham, Fiddini, and Faoeza Hafiz Saragih. 2021. "Analisis Preferensi Konsumen Buah Pisang Sebagai Komoditi Unggulan Di Kota Langsa." *Jurnal Agrica* 14(1):48–57. doi: 10.31289/agrica.v14i1.4259.
- Asnidar, and Asrida. 2017. "Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak Di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal S. Pertanian* 1(1):39–47.
- Faqih, Achmad. 2010. *Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Masengi, Grace. 2014. "Analisis Keuntungan Usaha Rumah Makan El-Shadai Di Kawasan Wisata Kuliner 'Wakeke Manado.'" *Cocos* 4(5):1–25.
- Pratiwi, Liana Fatma Leslie, Ali Hasyim Al Rosyid, and Maftuh Kafiya. 2020. *Manajemen Usahatani*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Prayuginingsih, Henik, Saptia Prawitasari, M. Bagus Adil Indra Irawan, and Rengga Bayu Pangestu. 2023. *Investasi Usahatani Dalam Perspektif Finansial*. Vol. 1. 1st ed. Jember: UM Jember Press.
- Rifai, Mohammad Arief. 2018. "Pengaruh Inovasi Produk Dan Inovasi Proses Terhadap Manajemen Laba." Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Rumagit, Grace A. J., Oktavianus Porajouw, and Rizky Mirah. 2011. "Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan." *ASE* 7(2):22–28.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. edited by S. R. Annisa. Jakarta: Penebar Swadaya.